

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu yaitu disebut sebagai metode penelitian.¹ Adapun metode penelitian merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah tertentu, dan dapat diuji keefektifan karya ilmiah tersebut. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam skripsi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada karya ilmiah ini adalah *field research* atau dalam bahasa Indonesia disebut penelitian lapangan.² Penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara mendatangi rumah guru dan rumah peserta didik kelas V MI NU Islamiyah di desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Datang ke rumah peserta didik secara langsung untuk mengetahui kemandirian belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus .

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan sebab pemahaman dari penelitian ini yakni pada proses kerja atau fenomena yang diangkat berkaitan dengan realita dilapangan. Sehingga data-data yang dihasilkan nanti akan berbentuk penjabaran atau deskripsi yang disertai dengan gambar sebagai penguatan data.³

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendeskripsikan tentang kemandirian belajar peserta didik pada masa pandemic

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Enterprise, 2010), 67.

covid-19 pada mata pelajaran IPA materi cahaya kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan kegiatan belajar secara *online* yang dilakukan peserta didik sebagai kemandirian belajar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer berarti pengumpulan informasi secara langsung pada objek atau informan. Biasanya data primer ini didapatkan melalui wawancara langsung.⁴ Berikut sumber data primer dalam penelitian ini:

a. Subjek

Subjek di dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas V sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap bahwa subjek tersebut dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu data tentang kemandirian belajar peserta didik kelas V pada masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

b. Partisipan

Seseorang yang telah peneliti pilih untuk menambah informasi dan kelengkapan data yang dikumpulkan oleh peneliti disebut dengan informan. Adapun partisipan tersebut adalah Kepala Madrasah dan wali kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Peneliti memilih partisipan tersebut karena partisipan di pilih dianggap mengetahui permasalahan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data yang didapat peneliti dari pihak-pihak lain selain subjek penelitian merupakan data sekunder. Adapun contoh

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

dari data sekunder ialah dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam hal ini sumber yang dapat mendukung kebutuhan untuk menambah data peneliti adalah dari adanya sumber sekunder.

Data sekunder yang didapat bukan hanya dokumentasi saat kegiatan belajar mengajar daring dari wali kelas saja, melainkan dari pihak-pihak lain yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan peneliti dengan judul penelitian “Kemandirian Belajar Peserta Didik pada masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kudus”. Tempat penelitiannya diruang kelas V dan rumah peserta didik kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan seorang peneliti diperlukan suatu data yang bersifat *relevan*, pemilihan metode yang benar serta mampu untuk menentukan dan merumuskan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Penentuan teknik pengumpulan data menjadi hal yang mempengaruhi hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memecahkan masalah sekaligus validitas dan realisasi yang objektif.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menyelidiki suatu hal secara sistematis dan langsung.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang. Observasi terus terang artinya peneliti mengatakan dengan jujur atau berterus terang kepada informan bahwa peneliti sedang mengumpulkan data untuk penelitian. Selain observasi terus terang, peneliti juga menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yang

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶ Sutisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2001),

artinya peneliti datang langsung ke tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan.⁷

Peneliti mendatangi rumah peserta didik kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus untuk melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran.

2. *Interview* atau wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan oleh penanya dan narasumber. Posisi peneliti disini adalah sebagai penanya. Peneliti melakukan proses tanya jawab kepada narasumber demi mengetahui informasi tertentu yang berhubungan dengan penelitian.⁸

Adapun peralatan yang harus peneliti siapkan sebelum melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

“Pertama, buku catatan yang berfungsi mencatat semua percakapan dengan narasumber. Kedua, *Tape recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan narasumber. Ketiga, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara penelitian dengan narasumber”.⁹

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mengetahui kondisi awal dari apa yang diteliti. Artinya, wawancara ini merupakan suatu studi pendahuluan. Hasil dari wawancara ini, peneliti akan mengetahui informasi tentang suatu hal lebih mendalam.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan wawancara agar memperoleh informasi dan data melalui tanya jawab. Dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai guru wali kelas V MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus untuk mengumpulkan informasi mengenai kemandirian belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 di kelas V.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 312.

⁸ Dedy Mulyana, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 148-149.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa catatan, arsip yang berhubungan dengan penelitian atau orang yang diselidiki sebagai bukti yang akurat.

Beberapa dokumen adalah data mengenai sejarah berdirinya MI NU Islamiyah, kondisi dan letak geografis serta struktur organisasi di MI NU Islamiyah, visi dan misi serta tujuan MI NU Islamiyah, tata tertib di MI NU Islamiyah, data guru, karyawan, dan peserta didik MI NU Islamiyah, sarana dan prasarana di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Adapun untuk melengkapi data dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berhubungan dengan kemandirian belajar peserta didik. Seperti: foto, laporan, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan judul tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data ini digunakan untuk menguji tingkat benar atau tidaknya data yang telah didapatkan dalam penelitian kualitatif terdapat cara-cara yang dapat dilakukan dalam uji keabsahan data, yakni:

1. Uji Kredibilitas

Hasil penelitian dapat diuji kredibilitasnya dengan cara:¹⁰

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi dilakukan dengan penggabungan dari teknik pengumpulan data, sumber data, serta waktu pengambilan data.¹¹ Triangulasi data ini dapat dilakukan secara terus menerus sampai peneliti sendiri yakin bahwa tidak ada yang perlu dikonfirmasi dari responden.

Salah satu yang dilakukan dengan cara triangulasi yaitu melakukan Pengujian pemahaman dari peneliti dengan pemahaman partisipan tentang partisipan yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 368.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 15.

diinformasikan kepada peneliti.¹² Hal tersebut dianggap diperlakukan karena dalam penelitian kualitatif, antara satu orang dengan orang lain bisa berbeda dalam menanggapi suatu persoalan pemahaman makna.

Terdapat beberapa macam cara dalam triangulasi, di antaranya:

- 1) Triangulasi sumber. Pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber berarti data dicek melalui sumber-sumber yang berbeda.¹³ Sumber berbeda yang dilakukan dalam penelitian di MI NU Islamiyah yakni dengan wawancara dengan kepala MI NU Islamiyah, wali kelas V MI NU Islamiyah, serta wawancara peserta didik.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan uji keabsahan data melalui sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Dalam penelitian ini teknik-teknik yang digunakan seperti, observasi partisipatif dalam kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto saat proses pembelajaran di kelas maupun di rumah.
- 3) Triangulasi waktu berarti pengujian keabsahan data dengan teknik yang sama, namun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Contohnya, wawancara dilakukan pada pagi hari saat kondisi narasumber masih segar, sehingga bisa dikatakan kemungkinan besar data yang didapatkan peneliti lebih akurat atau valid. Namun selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dalam waktu yang berbeda.¹⁵

b. Menggunakan Bahas Referensi

Bahan referensi ialah bahan yang menjadi pendukung dan berguna bagi penelitian, sebab sifatnya

¹² Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofif dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 192.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 374.

sebagai pembukti suatu kejadian dalam penelitian.¹⁶ Contohnya, selain melakukan wawancara guna mendapatkan informasi, peneliti juga dapat merekam proses wawancara tersebut. Selain itu data-data lain seperti foto atau dokumentasi lainnya juga sangat penting ada sebagai bahan referensi sehingga dapat memperkuat data.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat memasuki tempat penelitian hingga selesai dari tempat penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data dilakukan saat proses dilapangan atau saat pengumpulan data.¹⁷ Adapun di dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Berikut beberapa tahapan dalam analisis data pada penelitian ini:

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan beberapa metode disebut dengan koleksi data.¹⁸ Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data-data ini didapatkan ketika proses penelitian atau saat berlangsungnya penelitian. Data yang dimaksud adalah data-data administrasi seperti proses pembelajaran yang didapatkan melalui pengamatan, foto-foto, serta dokumen-dokumen lain (data guru, peserta didik, serta tenaga kependidikan lainnya) yang berhubungan dengan madrasah dan kemandirian belajar.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi diartikan sebagai suatu kegiatan merangkum. Cakupan dari merangkum, termasuk didalamnya memfokuskan, memilah, serta memilih data yang penting dan bisa membuang data yang tidak dibutuhkan atau tidak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 375.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 428.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 342.

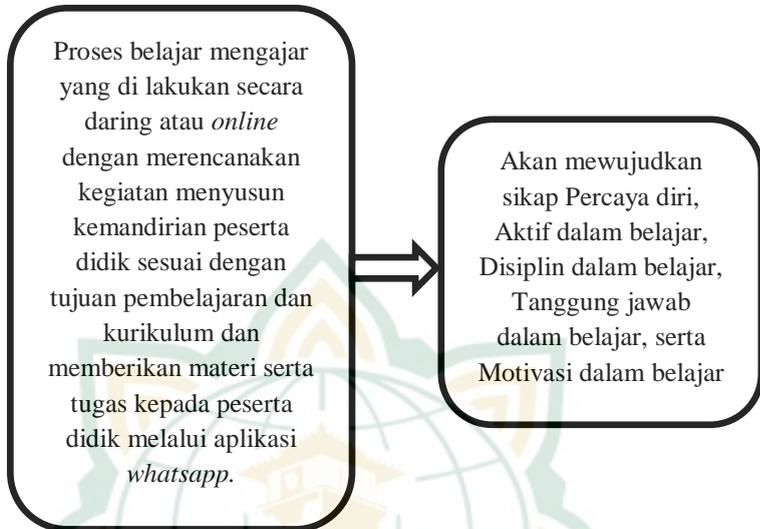
penting.¹⁹ Proses dari reduksi data dimulai dari mempelajari data-data yang telah didapatkan. Mempelajari berarti membaca dengan seksama, kemudian mulai dipilih satu nama yang penting dan bisa digunakan, data mana yang tidak penting dan bisa dibuang. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan proses kegiatan belajar mengajar secara daring atau *online* dengan memberikan pembelajaran mengenai macam-macam perpindahan kalor pada mata pelajaran IPA. Proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau *online* ini dengan memberikan materi dan tugas kepada peserta didik melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam pembelajaran secara *online* atau daring, pertama merencanakan kegiatan dengan menyusun kemandirian peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum, kedua memberikan materi dengan kegiatan yang mudah dan bisa dilakukan sehari-hari di rumah. Dengan kegiatan belajar mengajar secara daring atau *online* yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik akan mewujudkan sikap Percaya diri, Aktif dalam belajar, Disiplin dalam belajar, Tanggung jawab dalam belajar, serta Motivasi dalam belajar yang mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada teman atau orang sekitar.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display berarti data-data hasil dari penelitian disajikan. Penyajian ini dilakukan setelah data mengalami reduksi. Kemudian data yang telah direduksi tersebut dihubungkan satu dengan yang lainnya untuk disajikan.²⁰ Semua data-data diuraikan dalam bentuk narasi. Keseluruhan proses pembelajaran secara online dan semua kegiatan di dalamnya didisplaykan, mulai dari kemandirian belajar anak didik, pelaksanaan pembelajaran secara *online*, pendampingan belajar oleh orang tua, hasil dari wawancara, observasi, hingga dokumentasi. Penyajian data secara naratif ini dilakukan dengan tujuan agar memudahkan pembaca memahami keseluruhan yang terjadi dalam penelitian.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 342.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 344.



Kegiatan pembelajaran secara *online* atau daring dengan memberikan materi dan tugas melalui aplikasi *whatsapp* yang dilakukan dirumah masing-masing peserta didik dengan didampingi orang tua atau saudara untuk mempelajari dan memahami macam-macam perpindahan kalor pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran secara *online* atau daring, pertama merencanakan kegiatan dengan menyusun kemandirian peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum, Dalam kegiatan pembelajaran secara *online* atau daring ini akan mewujudkan sikap Percaya diri, Disiplin dalam belajar, Tanggung jawab dalam belajar, serta Motivasi dalam belajar.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi adalah langkah akhir dalam analisis penelitian kualitatif.²¹ Semua hal-hal yang penting diperhatikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yakni mengenai hasil atau pengaruh dari sebuah metode penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai kemandirian belajar

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 345.

peserta didik pada masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus, kendala yang dihadapi kemandirian belajar peserta didik dan dampak dari pembelajaran secara online untuk peserta didik. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung setelah berada di lapangan, maka kesimpulan yang didapat bersifat sementara dan akan mengalami perubahan.

